

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK KELUARGA PENDERITA KUSTA DALAM UPAYA PENCEGAHAN KECACATAN DENGAN KEJADIAN KECACATAN KUSTA DI KABUPATEN TEGAL

LELI ANTARI -- E2A007071  
(2011 - Skripsi)

Angka kecacatan kusta tingkat 2 di Kabupaten Tegal pada tahun 2010 masih lebih tinggi dari standar nasional kecacatan kusta ( $< 1$  per 10.000 penduduk). Peran Keluarga penting bagi penderita untuk melakukan upaya pencegahan kecacatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan praktik keluarga dalam upaya pencegahan kecacatan dengan kejadian kecacatan pada penderita kusta di Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan pendekatan *case-control*, dengan sampel kasus adalah keluarga dari penderita kusta yang mengalami cacat tingkat 1 dan 2 di Kabupaten Tegal tahun 2010 dan memenuhi kriteria inklusi. jumlah kasus dan kontrol masing-masing sebanyak 57 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel yang diteliti, yakni tingkat pengetahuan ( $p=0,008$  OR=2,77 dan 95% CI 1,29-5,96), sikap ( $p=0,005$  OR=2,9 dan 95% CI 1,38-6,35) dan praktik ( $p=0,001$  OR=3,5 dan 95% CI 1,61-7,69) keluarga dalam upaya pencegahan kecacatan berhubungan dengan kejadian kecacatan pada penderita kusta di Kabupaten Tegal. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan, sikap dan praktik keluarga dalam upaya pencegahan kecacatan dengan kejadian kecacatan pada penderita kusta di Kabupaten Tegal. Disarankan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit kusta melalui upaya KIE.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, sikap, Praktik, Cacat Kusta